

**IMPLEMENTASI MEDIA POP-UP BOOK DALAM  
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN SKI DI MTS MIM LANGSA**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**DEDEK SURIANI**  
**NIM: 1012020009**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
1446 H / 2024 M**

**IMPLEMENTASI MEDIA POP-UP BOOK DALAM  
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN SKI DI MTS MIM LANGSA**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**DEDEK SURIANI**  
**NIM: 1012020009**

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan  
Agama Islam**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
1446H / 2024M**

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

**IMPLEMENTASI MEDIA POP-UP BOOK DALAM  
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN SKI DI MTS MIM LANGSA**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Langsa Sebagai Salah Satu  
Beban Studi Program Sarjana Pendidikan  
Strata 1 (S-1) pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

**Diajukan Oleh :**

**DEDEK SURIANI**  
**NIM. 1012020009**

Disetujui Oleh :

**Pembimbing I,**



**Dr. Hamdani, MA**  
**NIDN. 2010018402**

**Pembimbing II,**



**Asrul, M.Pd**  
**NIDN. 2010098801**

## PENGESAHAN PENGUJI

### IMPLEMENTASI MEDIA POP-UP BOOK DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN SKI DI MTS MIM LANGSA

### SKRIPSI

Telah Diuji oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah  
Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan  
Strata 1 (S-1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 06 Agustus 2024  
01 Saffar 1446 H

Dewan Penguji :

Ketua,

  
Dr. Hamdani, MA  
NIDN. 2010018402

Sekretaris,

  
Asrul, M.Pd  
NIDN. 2010098801

Anggota,

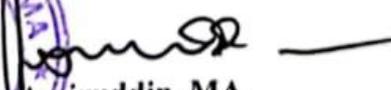
  
Mazlan, S.Pd, M.Si  
NIP. 196717051990031005

Anggota,

  
Muhibuddin, S.Ag, M.Pd  
NIP. 197012241993031002

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Langsa,

  
  
Dr. Amiruddin, MA  
NIP. 197509092008011013

## SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dedek Suriani  
Nim : 1012020009  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Implementasi Media Pop Up Book Pada Pembelajaran SKI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Mts Mim Langsa”** adalah benar hasil karya sendiri dan orisinal sifatnya. Apabila di kemudian hari ternyata terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 06 Agustus 2024  
Pembuat Pernyataan



**Dedek Suriani**  
**Nim. 1012020009**

## **MOTTO HIDUP**

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan,  
maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan),  
tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”

(QS. Al-Insyirah : 6-7)

“Independen Women Garis Keras”

(Dedek Suriani)

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberikan hidayah, karunia serta melimpahkan Rahmat dan Kesehatan. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Implementasi Media Pop-Up Book Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran SKI di MTs Mim Langsa*”. di dalam penyusunan skripsi ini banyak mengalami hambatan baik faktor luar dan dalam serta menguras tenaga dan pikiran.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi penulisan skripsi dalam ilmu Pendidikan dan Keguruan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf NST, MA Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa
2. Bapak Dr. Amiruddin, M.A Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa.
3. Bapak Dr. Hatta Sabri, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Ibu Syamsiah Z, M.Pd.I Selaku Sekretaris Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Bapak Dr. Hamdani, MA Selaku Dosen Pembimbing I Dalam Penulisan Skripsi Ini.
6. Bapak Asrul, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing II Dalam Penulisan Skripsi Ini.
7. Terima kasih kepada Guru Pembimbing, Staff Tata Usaha, dan Kepala Madrasah, Siswa/i kelas VII.I atas kontribusinya pada skripsi ini.
8. Teristimewa rasa terima kasih yang tak terhingga disampaikan kepada orang tua yang tersayang dan tercinta Ayahanda Abdul Rahman dan Ibunda

Eli Yana, berkat do'a dan dukungan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan Studi-S1.

9. Terima kasih kepada saudara sekandung kakak Intan Sapura, Maya Elman, Anggun Suri, dan Septia Pratiwi atas support selama ini. Dan kakak pertama almarhum Fatimah semoga kakak damai di alam sana semoga kelak kita bisa bertemu kelak “Kak akhirnya anak mamak dan ayah ada yang sarjana”.
10. Terima kasih teman seperjuangan yang telah memberikan support dan motivasi Mutiara Kusuma Fitri dan Jujur Mulia. Serta teman-teman lain yang telah ikut berkontribusi dibalik suksesnya skripsi ini.
11. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena sudah melangkah sejauh ini yang penuh suka duka selama 4 tahun menempuh studi S-1. Atas ridho Allah SWT dan orang tua mampu membuatku untuk tetap kuat dan menikmati setiap proses ku.
12. Almamater tercinta IAIN Langsa.

Dalam penulisan skripsi ini telah diusahakan sebaik mungkin sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman,. Namun terkadang manusia tak luput dari kesalahan dan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka diharapkan saran dan kritik yang membangun agar dapat diperbaiki dipenulisan yang akan datang.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah saya hanturkan banyak terima kasih atas nikmat dan Ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Saya Akhiri wabillah taufik wal hidayah  
Assalamualaikum Wr.Wb.

Langsa, 06 Agustus 2024  
Penulis

**Dedek Suriani**  
**NIM. 1012020009**

## ABSTRAK

Dedek Suriani. (2024). *Implementasi Media Pop-Up Book Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di MTs Mim Langsa*. Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Keguruan, IAIN Langsa.

Permasalahan umum pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah cenderung hafalan dan sebatas informatif semata. Penyajian materi ajar dilaksanakan secara monoton dan kurang variatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang peningkatan minat belajar siswa menggunakan media Pop-Up Book pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam tentang perkembangan peradaban islam pada masa daulah umayyah.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu menggambarkan dan menginterpretasikan sesuai data yang diperoleh. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-1 di MTs MIM Langsa dengan siswa berjumlah 23 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan minat belajar siswa. Berdasarkan hasil angket siswa pada siklus II dengan menerapkan metode Active Knowledge Sharing terjadi peningkatan yang signifikan dengan presentase 4 Aspek minat yaitu: aspek perasaan senang (93,3%), perhatian siswa (82,6%), ketertarikan (95,6%), dan keterlibatan siswa memperoleh (86,9%). Siswa memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran sejarah kebudayaan islam dengan menggunakan media *Pop-Up Book*.

**Kata Kunci : SKI, Media Pop-Up Book, Metode Active Knowledge Sharing, Minat Belajar.**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KARYA SENDIRI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO HIDUP .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Definisi Operasional .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Media Pembelajaran .....	9
1. Definisi Media Pembelajaran .....	9
2. Jenis Media Pembelajaran .....	9
3. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran .....	13
4. Manfaat Media Pembelajaran .....	15
B. Media Pop-Up Book .....	16
1. Pengertian Media Pop-Up Book .....	16
2. Kelebihan dan Kekurangan Media Pop-Up Book.....	17
3. Penggunaan Media Pop-Up Book dalam Sejarah Kebudayaan Islam .....	18
4. Manfaat Penggunaan Media Pop-Up Book .....	18

C. Minat Belajar .....	19
1. Pengertian Minat Belajar .....	19
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar .....	21
3. Indikator Minat Belajar .....	22
4. Ciri-Ciri Minat Belajar Siswa .....	25
5. Upaya Meningkatkan Minat Belajar .....	26
6. Metode Pengukuran Minat .....	38
D. Sejarah Kebudayaan Islam .....	30
1. Definisi Sejarah Kebudayaan Islam .....	30
2. Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam .....	31
3. Manfaat Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam .....	33
E. Hasil Penelitian Relevan .....	34
F. Kerangka Pikir .....	39
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	41
B. Subjek Penelitian .....	41
C. Desain Penelitian Tindakan .....	42
D. Teknik Pengumpulan Data .....	45
E. Kriteria Keberhasilan Tindakan .....	48
F. Instrumen Penelitian .....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	52
1. Identitas MTS MIM Langsa .....	52
2. Sejarah MTS MIM Langsa .....	52
3. Struktur Pengurus Madrasah .....	53
4. Keadaan Guru dan Siswa .....	54
B. Hasil Penelitian .....	55
1. Deskripsi Siklus 1 .....	56
2. Deskripsi Siklus 2 .....	65
C. Pembahasan .....	74
1. Implementasi Media Pop-Up Book Pada pembelajaran SKI .....	74

2. Peningkatan Minat Belajar Berbantuan Media Pop-Up Book .....	75
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar .....	75
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Relavan .....	35
Tabel 2. Kisi-Kisi Indikator Penilaian Penelitian Pada Minat Belajar Siswa .....	47
Tabel 3. Kategori Penelitian .....	49
Tabel 4. Data Keadaan Guru .....	54
Tabel 5. Data Kedaan Siswa .....	54
Tabel 6. Sarana dan Prasarana .....	54
Tabel 7. KKM MTs Mim Langsa .....	55
Tabel 8. Tolak Ukur Minat Aspek Perasaan Senang Siklus I.....	58
Tabel 9. Tolak Ukur Minat Aspek Perhatian Siklus I.....	59
Tabel 10. Tolak Ukur Minat Aspek Ketertarikan Siklus I.....	59
Tabel 11. Tolak Ukur Minat Aspek Keterlibatan Siklus I.....	60
Tabel 12. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	61
Tabel 13. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	63
Tabel 14. Tolak Ukur Minat Aspek Perasaan Senang Siklus II.....	67
Tabel 15. Tolak Ukur Minat Aspek Perhatian Siklus II .....	68
Tabel 16. Tolak Ukur Minat Aspek Ketertarikan Siklus II.....	68
Tabel 17 Tolak Ukur Minat Aspek Keterlibatan Siklus II.....	69
Tabel 18. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	70
Tabel 19. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	72
Tabel 20. Hasil Observasi Aktifitas Belajar Siswa dan Guru Menggunakan Media Pop-Up Book Siklus I dan II .....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Kerangka Berfikir .....	39
Gambar 1. Alur Penelitian PTK Model Kemnis dan Taggart .....	41
Gambar 2. Struktur Kepengurusan Madrasah .....	53

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Lembar Angket
- Lampiran 2 : Lembar Observasi Guru
- Lampiran 3 : Lembar Observasi Siswa
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 5 : Lembar Wawancara dengan Kepala Sekolah
- Lampiran 6 : Lembar Wawancara dengan Guru
- Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian Kampus
- Lampiran 8 : Surat Pernyataan Penelitian Sekolah
- Lampiran 9 : Dokumentasi
- Lampiran 10 : Biodata Penulis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam proses pembelajaran terdapat cakupan beberapa komponen pembelajaran. Komponen pembelajaran merupakan sekumpulan dari beberapa unsur yang saling berkaitan dan penting dalam proses pembelajaran. Komponen yang terlibat dalam proses pembelajaran seperti: guru, siswa, tujuan, metode, materi, media, penilaian dan kurikulum. Dalam pembelajaran SKI terdapat beberapa permasalahan, seperti: permasalahan siswa, permasalahan pendidik, permasalahan sarana dan prasarana, kurangnya waktu pembelajaran, persepsi negatif terhadap SKI, dan permasalahan pembelajaran yang tidak menarik atau datar.<sup>1</sup>

Timbulnya stereotip pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berisikan cerita masa lalu menyebabkan materi pelajaran tersebut kurang diminati oleh peserta didik. Mata pelajaran sejarah hanya dipandang sebagai mata pelajaran pelengkap, baik oleh peserta didik maupun oleh pendidik. Materi pembelajaran fokus pada pengayaan pengetahuan (kognisi) dan minimal pada pembentukan sikap (emosi). Cakupan dan urutan isinya sangat luas, namun waktu yang tersedia terbatas. Guru SKI kurang berkompeten, pengetahuan guru tentang SKI kurang lengkap, kemampuan belajar secara langsung kurang diminati siswa, dan metode pengajaran yang digunakan tidak beragam.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Dolong, Jufri. "*Teknik analisis dalam komponen pembelajaran*" Inspiratif Pendidikan 5.2 (2016): h. 293-300.

<sup>2</sup> Yudi Facruddin, Jurnal Pemikiran dan Pendidikan: "*Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*", (STAI Binamadi,2018), h.51

Proses pembelajaran memerlukan dukungan agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kegiatan pembelajaran di kelas pada dasarnya melibatkan dua pihak yaitu guru dan siswa. Kegiatan pembelajaran akan berjalan lebih baik bila ada interaksi antara guru dan siswa. Agar pembelajaran efektif dan mencapai tujuan pembelajaran, pembelajaran di kelas harus terjalin kerja sama yang baik antara siswa dan guru.<sup>3</sup>

Merujuk kepada Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 bahwa: “Tujuan Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian siswa.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah menekankan pada kemampuan mengambil ibrah/hikmah (pelajaran) dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek, seni dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini dan masa yang akan datang”.<sup>4</sup> Dalam mencapai tujuan yang ditetapkan banyak usaha yang bisa dilakukan mulai dari pelatihan professional guru agar menciptakan guru yang berkompeten dan berkualitas.

Melihat permasalahan dalam dunia pendidikan professionalisme seorang

---

<sup>3</sup> Uno,dkk., *Belajar dengan pendekatan PAILKEM: pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, menarik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), h.33

<sup>4</sup> Hasanah, (2024). *Pelaksanaan Asesmen Autentik Berdasarkan Kurikulum Merdeka Pada Rumpun Pembelajaran Agama Islam Dengan P5 dan Ppra di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup), h.56

guru seringkali menjadi salah satu faktor kurang tercapainya tujuan pembelajaran, Perlunya kesadaran pentingnya peran seorang guru dalam mencerdaskan anak bangsa dan melakukan berbagai usaha yang dapat membentuk professional guru seperti mengikuti pelatihan-pelatihan professional profesi guru dan belajar dari berbagai sosial media.

Observasi awal di MTs MIM Langsa pada tanggal 11 Januari 2024 terdapat beberapa permasalahan pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu: Penggunaan metode pembelajaran dengan metode ceramah dan terlihat siswa kurang aktif dan antusias selama pembelajaran berlangsung membuat suasana pembelajaran di kelas menjadi sangat monoton. Hal ini dikarenakan kurangnya inovasi pembelajaran yang diterapkan saat pembelajaran berlangsung. Tak jauh berbeda dengan permasalahan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang menekankan pada siswa untuk menghafal dan memperhatikan tanpa daya tarik dari segi media, penggunaan model pembelajaran dan hal-hal lain yang mendukung proses pembelajaran berjalan efektif dan aktif. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sangat membosankan jika siswa selalu dituntut untuk mendengar penjelasan dari guru yang hanya menggunakan metode ceramah tanpa daya tarik dalam proses belajar sehingga siswa merasa bosan, dan waktu yang terbatas harus dapat dimaksimumkan oleh guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara kepada bu Zahra, S.Pd guru selaku mata pelajaran SKI pada tanggal 20 Januari 2024, terdapat beberapa permasalahan pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Mim Langsa yaitu: Beberapa siswa kurang peduli terhadap penjelasan guru ketika pembelajaran SKI hal ini dapat

dilihat dari sikap siswa yang kurang memperhatikan penjelasan ketika guru menjelaskan, Guru sering mengajar dengan metode ceramah dikarenakan metode ini dianggap relevan dimata pelajaran SKI .<sup>5</sup>

Melihat permasalahan di lapangan peneliti tertarik membuat sebuah inovasi pembelajaran dalam menarik minat siswa dalam pembelajaran Sejarah Peradaban Islam dengan menerapkan Media *Pop Up Book*. Penggunaan media pembelajaran media Pop-Up Book akan berdampak besar bagi minat belajar siswa, penggunaan media pembelajaran juga sebagai sarana, alat bantu atau penghubung siswa dengan materi pembelajaran yang sulit di mengerti.

Proses pembelajaran SKI akan lebih efektif jika memperhatikan hal-hal berikut: Guru SKI menerapkan pembelajaran yang dipusatkan pada siswa, karena siswa lebih dipersiapkan untuk mandiri, Guru SKI menerapkan proses pembelajaran, interaksi dan komunikasi terjalin dengan baik dalam diskusi kelompok secara formal maupun non formal, Guru SKI dalam pembelajaran menerapkan semangat kerja sama dengan siswa, dalam pembelajaran SKI berlangsung secara menyenangkan dan ruangan yang kondusif. <sup>6</sup>

Harapannya penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk terus berinovasi dalam penggunaan media yang dinilai efektif dan relevan sehingga dapat menghidupkan kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hal ini dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Maka dari itu penerapan media

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan bu Zahra, S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran SKI dan wali kelas VII.1 di MTS Mim Langsa Pada Tanggal 11-Januari-2024

<sup>6</sup> Rasyid, A. (2018). *Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pakuli Kabupaten Sigi*. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 1(1), 13-25.

media pembelajaran dengan menggunakan media pop-up book untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi dilapangan peneliti tertarik untuk menerapkan sebuah media inovasi *Pop-Up Book* pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs MIM Langsa dengan judul: “*Implementasi Media Pop-Up Book dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran SKI di MTs Mim Langsa*”.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pelajaran yang diamati proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
2. Penggunaan media yang di terapkan yaitu media *Pop-Up Book*.
3. Materi dalam media Pop-Up Book tentang Perkembangan Peradaban Islam Pada Masa Daulah Umayyah.
4. Permasalahan difokuskan pada minat belajar siswa pada kelas VII.1 di MTs Mim Langsa.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, Maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi media *Pop Up-Book* pada saat proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.berlangsung di kelas VII.1 di MTs Mim Langsa?
2. Bagaimana peningkatan minat belajar siswa kelas VII.1 di MTs MIM Langsa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan penerapan media *Pop*

*Up- Book?*

3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan minat belajar siswa kelas pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian pada penelitian adalah:

1. Mengetahui implementasi media *Pop Up-Book* pada saat proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berlangsung di kelas VII.1 di MTs MIM Langsa.
2. Mengetahui peningkatan minat belajar dan hasil belajar siswa kelas VII.1 di MTs MIM Langsa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan penerapan media *Pop Up-Book*.
3. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan minat belajar siswa kelas VII.1 di MTs MIM Langsa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

#### **E. Manfaat Hasil Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian dapat memberikan pengaruh nyata, khususnya:

1. Bagi pendidik, diharapkan penelitian ini menambah pengetahuan tentang inovasi media yang dapat diterapkan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada tingkat SMP/MTs.
2. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi dan bahan rujukan untuk menambah pengetahuan terkait

penelitian tindakan kelas dan menemukan solusi yang tepat yang terjadi dilapangan dari segala sisi seperti: media, metode, teknik, taktik dalam pembelajaran.

## **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan unsur penting dalam penelitian, karena melalui definisi operasional maka seorang peneliti menyusun dan membuat alat ukur data yang tepat dan akurat. Oleh karena itu, untuk memberikan kemudahan dalam proses pengukuran dalam penelitian.

1. *Pop-up Book* adalah buku yang menyajikan potensi gerak dan interaksi melalui penggunaan mekanisme kertas seperti lipatan, gulungan, slide, tab atau roda. Didalam buku ini adanya gerakan yang diciptakan oleh ilustrasi gambar huruf atau berupa angka yang muncul dari halaman. Buku pop up book ini disebut juga buku bergerak atau buku interaktif sehingga menarik perhatian pembacanya.<sup>7</sup>
2. Minat adalah suatu rasa lebih suka. Minat diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Minat belajar siswa berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi terhadap sesuatu titik minat dapat timbul karena adanya perbedaan tarik. Indikator pada penelitian ini mengambil dari teori susanto yaitu indikator minat ada 4 yaitu: perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa.

---

<sup>7</sup> Marlina, dkk., (2022). *Pengembangan Media Pop Up Book Dalam Meningkatkan Membaca Permulaan Anak Kelompok B. Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 380-385.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Identitas MTS MIM Langsa**

1. Nama Sekolah : MTs MIM LANGSA
2. Tahun Berdiri : 1948
3. Nomor Statistik Madrasah : 121211740001
4. Alamat : Jln. Jendral Ahmad Yani, Paya Bujok  
Seulemak, Langsa Baro, Kota Langsa
5. Email Sekolah : [mtsmimlangsa1@gmail.com](mailto:mtsmimlangsa1@gmail.com)
6. Status Akreditasi : B
7. Status Madrasah : Swasta
8. NPSN : 10114192
9. Kepala Madrasah : Nursadriyah, S.Pd

##### **2. Sejarah MTS MIM Langsa**

Pada tahun 1948 didirikan sebuah Madrasah Tsanawiyah yang dikenal dengan MTs MIM Langsa. MIM merupakan singkatan dari Madrasah Islam Modern. Walaupun madrasah ini masih swasta, namun madrasah ini berbasis modern sehingga proses pembelajaran tidak terpaku dengan metode yang kaku. Gedung MTs Mim Langsa sebelumnya berada disamping SMA 3 tepatnya di jalan Cut Nyak Dhien Gampong Jawa Kecamatan Langsa Kota, Madrasah ini dipimpin oleh bapak Abdullah, setelah itu ibu Fatimah, dan sekarang dikepalai oleh ibu Rosmawati, S.Pd

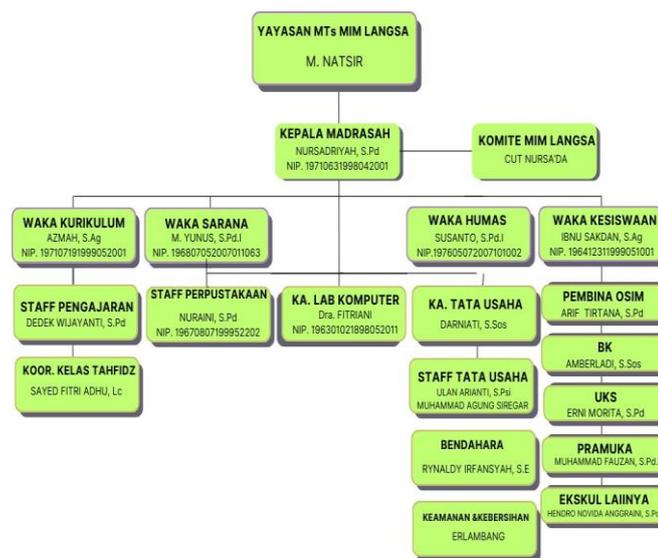
Alumni MIM berasal dari berbagai wilayah dan Negara salah satunya Bali dan Malaysia. Setelah belajar di MTs MIM Langsa semua murid kembali kewilayah

an negaranya sendiri untuk melanjutkan pendidikan dengan modal yang sudah dimilikinya dari MTs MIM Langsa. Gedung MTs MIM Langsa sekarang berpindah dikarenakan jumlah siswa semakin bertambah. Dgedung lama karena kekurangan ruangan madrasah.

MTs MIM Langsa sekarang berada dijalan Ahmad Yani Gampong Paya Bujuk Seulemak Kecamatan Langsa Baro atau dgedung SMA Jaya. Dgedung baru madrasah juga mengajukan adanya sistem paralel.

### 3. Struktur Organisasi Madrasah

**Gambar 3. Alur PTK Model Kemnis dan Taggart**



### 4. Keadaan Guru dan Siswa

**Tabel 4. Keadaan Guru**

No.	Data Guru	Dalam Proses	Lulus belum memiliki sertifikasi/NR G/SK	Lulus	Belum Lulus
1.	Guru PNS Kemenag	0	0	11	12

2.	Guru PNS Diknas/Dikjar	0	0	0	0
3.	Non PNS	0	0	3	15
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>13</b>	<b>17</b>

Tabel 5. Data Keadaan Siswa

No.	Data Siswa	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX	
1.	Jumlah Siswa Akhir Bulan Lalu	48	34	52	60	43	98
2.	Siswa Pindah Masuk	1	-	-	-	-	-
3.	Siswa Keluar	-	-	-	-	-	-
4.	Siswa Mengulang	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>49</b>	<b>34</b>	<b>52</b>	<b>60</b>	<b>43</b>	<b>98</b>

Tabel 6. Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Infrastruktur	Keadaan ruang		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-
2	Ruang Bendahara	1	-	-
3	Ruang Tata Usaha	1	-	-
4	Ruang Guru	1	-	-
5	Ruang Kelas	4	7	1
6	Perpustakaan	-	1	-
7	Ruang Keterampilan	-	-	-
8	Ruang Kesenian	-	-	-
9	Ruang BK	1	-	-
10	Ruang UKS	1	-	-
11	Ruang Aula	-	-	-
12	Lab. Komputer	1	-	-

13	Mushalla	1	-	-
14	Kantin	1	-	-
15	WC Guru	2	1	-
16	WC Siswa	-	5	-
17	Ruang Pramuka	1	-	-

**Tabel 7. KKM MTs MIM Langsa**

No.	Kelas	Nilai KKM
1.	VII	73
2.	VIII	74
3.	IX	75

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada hari senin tanggal 20-28 Mei 2024 semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakukan pada kelas VII.1 di MTS MIM Langsa dengan jumlah siswa sebanyak 23 siswa/i, terdiri dari 10 laki-laki dan 13 perempuan. Dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa dan lembar tes soal untuk mengukur minat belajar siswa pada materi sejarah perkembangan dinasti umayyah.

Dalam penelitian ini peneliti sebagai guru yang mengajar dan Bapak Latif Subandi, S.Pd. M.M guru mata pelajaran sebagai pengamat dalam proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan selama 2 jam pelajaran . Pendekatan pada

penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

### **1. Deskripsi Siklus 1**

Kegiatan awal pada siklus 1 ini terjadi beberapa kendala yang terjadi saat pembelajaran berlangsung di kelas, hal ini dilihat berdasarkan pengamatan yang dilakukan terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan dan sibuk dengan dirinya sendiri, beberapa siswa malu dalam mengutarakan pendapat dikarenakan peneliti adalah yang baru saja mengajar dan dikenal. Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut maka dilakukan perbaikan di siklus selanjutnya agar peningkatan minat belajar siswa meningkat dan mempengaruhi hasil belajar siswa berbantuan media *pop-up book* dalam proses pembelajaran. Dalam siklus I terdapat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

#### **a. Tahap Perencanaan (*Planning*)**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang digunakan selama proses belajar berlangsung. Adapun hal-hal yang disiapkan adalah:

- 1) Mendapatkan surat izin penelitian tindakan kelas (PTK) dari kepala madrasah.
- 2) Menggunakan media *pop-up book* untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 3) Membuat lembar observasi siswa dan guru untuk melihat bagaimana aktifitas siswa/i selama proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Mempersiapkan lembar angket siswa.
- 5) Mempersiapkan modul ajar.

b. Tahap Tindakan (*Action*)

Pada penelitian siklus dimulai dari pukul 08.10-09.40 dilaksanakan pada 20 dan 22 Mei 2024 dengan alokasi waktu 1x40 menit. Penelitian dilaksanakan pada kelas VII.1, adapun siswa/i berjumlah 23 orang yang terdiri dari 10 laki-laki dan 13 perempuan. Materi pembelajaran tentang Sejarah Peradaban Masa Dinasti Umayyah.

Pada tahap tindakan terdapat tahapan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pembelajaran diawali dengan guru yang mengelola kelas yaitu: mengecek kesiapan, absensi, mengatur tempat duduk yang rapi, dan perlengkapan lainnya), guru melakukan apersepsi, guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, guru mengajak siswa melakukan ice breaking.

2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi pelajaran, guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya, kemudian guru memberikan siswa untuk siswa untuk presentase kembali menggunakan media *pop-up book*, guru memberikan lembar angket kepada siswa dijawab selama 50 menit.

Setelah diperoleh data dari hasil angket, kemudian data tersebut diolah dalam bentuk deskriptif presentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Presentase

F : Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N : *Number Of Case* (banyaknya individu)

Adapun sejumlah pernyataan yang penulis berikan kepada para responden dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

**Tabel 8. Tolak Ukur Minat Siswa Pada Aspek Perasaan Senang**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	17	73,9%
2	Setuju	4	17,3%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas dapat dikemukakan bahwa sebagian besar siswa dengan presentase (73,9%) kategori “sangat setuju” bahwasanya mereka merasa senang belajar Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan media *pop-up book*. dan siswa yang tidak merasa senang menggunakan media *pop-up book* dengan presentase (0%) kategori “Sangat Tidak Setuju”.

**Tabel 9. Tolak Ukur Minat Siswa Pada Aspek Perhatian**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	15	60,8%
2	Setuju	7	8,6%
3	Tidak Setuju	3	13,0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas dapat dikemukakan bahwa sebagian besar siswa dengan presentase (60,8%) kategori “sangat setuju” bahwasanya mereka memperhatikan dan belajar Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan media *pop-up book*. Dan siswa yang tidak memperhatikan dan fokus selama pembelajaran menggunakan media *pop-up book* dengan presentase (13,0%) kategori “Tidak Setuju”.

**Tabel 10. Tolak Ukur Minat Siswa Pada Aspek Katertarikan**

No.	Altenatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	18	78,2%
2	Setuju	4	17,3%
3	Tidak Setuju	1	4,3%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas dapat dikemukakan bahwa sebagian besar siswa dengan presentase (86,9%) kategori “sangat setuju” bahwasanya mereka merasa tertarik dan fokus pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan media *pop-up book*. dan sedikit sekali siswa yang kurang tertarik dengan presentase (8,6%) kategori “Tidak Setuju”.

**Tabel 11. Tolak Ukur Minat Siswa Pada Aspek Keterlibatan**

No.	Altenatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	17	73,9%
2	Setuju	1	4,3%
3	Tidak Setuju	1	4,3%

4	Sangat Tidak Setuju	4	17,3%
	<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas dapat dikemukakan bahwa sebagian besar siswa dengan presentase (73,9%) kategori “sangat setuju” bahwasanya mereka merasa terlibat aktif selama proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berlangsung menggunakan media *pop-up book*. Dan sedikit siswa yang kurang kurang terlibat selama pembelajaran menggunakan media *pop-up book* dengan presentase sebesar (17,3%) kategori “Tidak Setuju”.

### 3) Kegiatan Penutup

Pembelajaran di tutup dengan kegiatan seperti: guru menyampaikan kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah di sampaikan, Guru pengamat mengisi lembar observasi aktifitas guru peneliti dan siswa, guru memberikan motivasi kepada siswa dilanjut membaca doa bersama.

#### c. Tahap Observasi (*Observation*)

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan diatas peneliti bertugas sebagai guru yang mengajar dan guru mata pelajaran sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk mendapatkan hasil dari proses pelaksanaan kegiatan tersebut pengamat melihat presentase hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Dari hasil angket siswa saat pembelajaran, peneliti menemukan masih ada aspek yang belum terlaksana dengan baik. Berikut rincian aktivitas guru dan siswa.

#### **Tabel 12. Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus I**

Nama Guru : Dedek Suriani

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam  
 Materi : Sejarah Perkembangan Dinasti Umayyah  
 Siklus : I  
 Kelas/Semester : VII / II

No.	Aspek Yang Diamati	1	2	3	4
<b>A.</b>	<b>Pendahuluan</b>				
1.	Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa.				✓
2.	Guru mengabsen kehadiran siswa				✓
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
4.	Menghubungkan dengan pelajaran yang lalu				✓
5.	Guru mengajak siswa melakukan Ice Breaking			✓	
6.	Guru memberikan motivasi				✓
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
1.	Guru menjelaskan materi menggunakan media pop-up book				✓
2.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang mau untuk mempresentasikan kembali materi dengan berbantuan media pop-up book yang telah disampaikan guru.		✓		
3.	Guru melempar bola kertas			✓	
4.	Guru membuka sesi tanya jawab			✓	
<b>C.</b>	<b>Penutup</b>				
1.	Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	✓			
2.	Guru meminta siswa untuk mempelajari di		✓		

	rumah tentang materi yang akan dipelajari.				
3.	Guru bersama siswa berdo'a bersama dengan dipimpin oleh salah satu siswa				✓
4.	Guru mengucapkan salam penutup				✓
<b>TOTAL</b>		<b>1</b>	<b>4</b>	<b>12</b>	<b>28</b>

Keterangan:

0 - 60 : Sangat kurang

60- 70 : Kurang

70-80 : Cukup

80-90 : Baik

90-100 : Sangat Baik

Hasil dari perhitungan lembar pengamatan aktivitas guru kemudian dihitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Persentase = \frac{\text{Jumlah seluruh skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{45}{56} \times 100\% = 80,3\%$$

Berdasarkan jumlah skor nilai dan rata-rata dari hasil observasi guru yang diperoleh dari siklus 1 yaitu 43 dengan nilai presentase 80,3% kategori "baik" masih erdapat kekurangan pada siklus maka diperlukan perbaikan agar di siklus II dapat meningkat.

**Tabel 13. Lembar Observasi Aktifitas Siswa Siklus I**

No.	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4

<b>A.</b>	<b>Kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran</b>	• Masuk kelas tepat waktu			✓	
	• Membaca doa bersama					✓
	• Menyiapkan perlengkapan belajar			✓		
	• Siswa bersikap tenang dan duduk rapi siap menerima pelajaran		✓			
	• Siswa melakukan ice breaking bersama guru sebelum memulai proses pembelajaran.					✓
<b>B.</b>	<b>Proses pembelajaran</b>	• Siswa memperhatikan penjelasan guru menggunakan media pop-up book			✓	
	• Siswa bernyanyi nama-nama khalifah dinasti umayyah menggunakan media pop-up book.			✓		
	• Siswa menjawab pertanyaan dari guru yang didapatkan dari bola kertas		✓			
	• Siswa maju kedepan untuk presentasi menggunakan menggunakan media			✓		
<b>C.</b>	<b>Penutup</b>	• Siswa dan guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	✓			

• Siswa mengisi lembar angket			✓	
• Siswa berdo'a bersama dengan dipimpin oleh salah satu siswa				✓
<b>TOTAL</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>18</b>	<b>12</b>

Hasil dari perhitungan lembar pengamatan aktivitas guru kemudian dihitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah seluruh skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{35}{48} \times 100\% = 72,9\%$$

Berdasarkan jumlah skor nilai dan rata-rata dari hasil observasi guru yang diperoleh dari siklus 1 yaitu 35 dengan nilai presentase 72,9 % kategori “cukup” maka dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa masih belum maksimal dan perlu perbaikan pada siklus II.

#### d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Pada siklus I terdapat masih banyak kekurangan hal ini dapat dilihat dari lembar aktifitas guru dan siswa yang belum maksimal. Berdasarkan hasil tindakan pada siklus 1, ada beberapa aspek yang belum terlaksana dan perlu perbaikan pada siklus II.

## 2. Deskripsi Siklus II

Pada siklus II ini, guru sudah mampu menerpakan pembelajaran menggunakan media *Pop-Up Book*. dengan sangat baik. Hal ini dilihat dari hasil observasi dan hasil belajar siswa, Adapun kendala dari pihak siswa yaitu beberapa siswa yang kurang memperhatikan dan kurang percaya diri dalam mengutarakan

pendapat maupun bertanya. Dalam menanggapi kendala yang terjadi pada siklus I peneliti mencari solusi yang tepat agar kendala dapat diselesaikan sehingga aktivitas siswa dan guru pada lembar observasi dapat terjalankan dengan baik dan minat belajar siswa meningkat.

Pada siklus II guru mulai menguasai kelas dan menjalankan semua aspek yang tercantum didalam lembar observasi dan selesai pembelajaran tepat waktu. Pembelajaran siklus II dilaksanakan berbentuk lingkaran hal ini bertujuan agar terjalin kedekatan antara peneliti dan siswa sehingga siswa tidak malu bertanya maupun menjawab. Selain itu juga memakai metode *active knowledge sharing* (aktif berbagi pengetahuan). Pada metode ini siswa diarahkan untuk saling berbagi cerita tentang pelajaran yang telah dipelajari lwat media *pop-up book*. Pada tahap awal guru menyampaikan materi secara singkat yang kemudian siswa ditugaskan mengisi lembar garis waktu yang telah diberikan oleh guru. Kemudian dari selemba garis waktu siswa ceritakan dengan bahasa nya sendiri, hal ini membuat siswa memiliki kebebasan berbicara tanpa memikirkan kata-kata yang baku.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus II ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Menggunakan metode *active knowledge sharing* dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Merancang lembar observasi guru dan lemmbar obervasi siswa berpartisipasi dalam proses pembeljaran.
- 3) Membuat soal tes untuk tes akhir siklus II.

4) Mempersiapkan lembar garis waktu

b. Tahap Tindakan (*Action*)

Pada penelitian siklus dimulai dari pukul 08.10-09.40 dilaksanakan pada 27 dan 29 Mei 2024 dengan alokasi waktu 1x40 menit. Pada tahap tindakan terdapat tahapan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pembelajaran diawali dengan guru yang mengelola kelas yaitu: mengecek kesiapan, absensi, mengatur tempat duduk yang rapi, dan perlengkapan lainnya), guru melakukan apersepsi, guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, guru mengajak siswa melakukan *ice breaking*.

2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi pelajaran menggunakan media pop-up book, guru memberikan lembar garis waktu kepada siswa, guru mengarahkan siswa untuk saling berbagi pemahaman menggunakan lembar garis waktu yang telah ditulis siswa dengan memperhatikan penjelasan guru sebelumnya, guru memberikan lembar garis waktu yang harus diisi oleh siswa, pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *active knowledge sharing* (aktif berbagi pengetahuan), akhir kegiatan guru memberikan lembar angket mengukur minat belajar siswa pada siklus II.

Setelah diperoleh data dari hasil angket, kemudian data tersebut diolah dalam bentuk deskriptif presentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Presentase

F : Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N : *Number Of Case* (banyaknya individu)

Berikut hasil angket pada siklus II dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini:

**Tabel 14. Tolak Ukur Minat Siswa Pada Aspek Perasaan Senang**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	21	91,3%
2	Setuju	2	8,6%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas dapat dikemukakan bahwa hampir seluruhnya siswa dengan presentase (91,3%) kategori “sangat setuju” bahwasanya mereka merasa senang belajar Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan media *pop-up book*. dan siswa yang tidak merasa senang menggunakan media *pop-up book* dengan presentase (0%) kategori “Sangat Tidak Setuju”.

**Tabel 15. Tolak Ukur Minat Siswa Pada Aspek Perhatian**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	19	82,6%
2	Setuju	4	13,0%
3	Tidak Setuju	0	0%

4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas dapat dikemukakan bahwa sebagian besar siswa dengan presentase (82,6%) kategori “sangat setuju” bahwasanya mereka mereka memusatkan perhatiannya saat pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berlangsung. dan siswa yang memperhatikan dan fokus saat pembelajaran berlangsung menggunakan media *pop-up book* dengan presentase (0%) kategori “Sangat Tidak Setuju”.

**Tabel 16. Tolak Ukur Minat Siswa Pada Aspek Katertarikan**

No.	Altenatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	22	95,6%
2	Setuju	1	4,3%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas dapat dikemukakan bahwa sebagian besar siswa dengan presentase (95,6%) kategori “sangat setuju” bahwasanya mereka merasa tertarik dan fokus pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan media *pop-up book*. dan sedikit sekali siswa yang kurang tertarik dengan presentase (0%) kategori “Tidak Setuju”.

**Tabel 17. Tolak Ukur Minat Siswa Pada Aspek Keterlibatan**

No.	Altenatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	20	86,9%
2	Setuju	3	30,4%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas dapat dikemukakan bahwa sebagian besar siswa dengan presentase (86,9%) kategori “sangat setuju” bahwasanya mereka merasa terlibat aktif selama proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berlangsung menggunakan media *pop-up book*. dan tidak ada siswa yang kurang tidak terlibat selama pembelajaran menggunakan media *pop-up book* pada siklus II dengan presentase sebesar (0%) kategori “Tidak Setuju”.

### 3) Kegiatan Penutup

Pembelajaran ditutup dengan kegiatan seperti: guru menyampaikan kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah di sampaikan, Guru pengamat mengisi lembar observasi aktifitas guru peneliti dan siswa, guru memberikan reward, guru memberikan motivasi kepada siswa dilanjut membaca doa bersama.

#### c. Tahap Observasi (*Observation*)

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan diatas peneliti bertugas sebagai guru yang mengajar dan guru mata pelajaran sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk mendapatkan hasil dari proses pelaksanaan kegiatan tersebut pengamat melihat presentase hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dari hasil observasi guru dan siswa saat pembelajaran, peneliti

menemukan masih ada aspek yang belum terlaksana dengan baik. Berikut rinciannya kegiatan yang berlangsung.

**Tabel 18. Lembar Observasi Aktifitas Guru  
Siklus II**

Nama : Dedek Suriani  
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam  
Materi : Sejarah Perkembangan Dinasti Umayyah  
Siklus : I  
Kelas/Semester : VII / II

No.	Aspek Yang Diamati	1	2	3	4
<b>A.</b>	<b>Pendahuluan</b>				
1.	Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa.				✓
2.	Guru mengabsen kehadiran siswa				✓
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
4.	Menghubungkan dengan pelajaran yang lalu				✓
5.	Guru mengajak siswa melakukan Ice Breaking				✓
6.	Guru memberikan motivasi				✓
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
1.	Guru menjelaskan materi menggunakan media pop-up book				✓
2.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang mau untuk mempresentasikan kembali materi dengan berbantuan media pop-up book yang telah disampaikan guru.			✓	

4.	Guru membuka sesi tanya jawab				✓
<b>C.</b>	<b>Penutup</b>				
5.	Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari			✓	
6.	Guru meminta siswa untuk mempelajari di rumah tentang materi yang akan dipelajari.				✓
7.	Guru bersama siswa berdo'a bersama dengan dipimpin oleh salah satu siswa				✓
8.	Guru mengucapkan salam penutup				✓
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>48</b>

Keterangan:

0-60 : Sangat kurang

60-70 : Kurang

70-80 : Cukup

80-90 : Baik

90-100: Sangat Baik

Hasil dari perhitungan lembar pengamatan aktivitas guru kemudian dihitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Persentase = \frac{\text{Jumlah seluruh skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{54}{56} \times 100\% = 96\%$$

Berdasarkan jumlah skor nilai dan rata-rata dari hasil observasi guru yang diperoleh dari siklus I yaitu 54 dengan nilai presentase 96% kategori “sangat baik” maka dapat disimpulkan bahwa aktifitas guru masih telah maksimal.

**Tabel 19. Lembar Observasi Aktifitas Siswa Siklus II**

No.	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	<b>Kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran</b>				
	• Masuk kelas tepat waktu				✓
	• Membaca doa bersama				✓
	• Menyiapkan perlengkapan belajar				✓
	• Siswa bersikap tenang dan duduk rapi siap menerima pelajaran				✓
	• Siswa melakukan ice breaking bersama guru sebelum memulai proses pembelajaran.				✓
B.	<b>Proses pembelajaran</b>				
	• Siswa memperhatikan penjelasan guru menggunakan media pop-up book				✓
	• Siswa mengisi lembar garis waktu				✓
	• Siswa saling berdiskusi satu sama lain untuk berbagi pengetahuan ( <i>Knowledge Active Sharing</i> ) menggunakan lembar garis waktu yang telah diisi masing-masing siswa.			✓	
	• Siswa menyanyikan nama-nama khalifah berbantuan media pop-up book.				✓
	• <b>Penutup</b>				
C.	• Siswa dan guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.			✓	
	• Siswa mengisi lembar angket.				✓
	• Siswa berdo'a bersama dengan dipimpin				✓

	oleh salah satu siswa.				
	• <b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>40</b>

Hasil dari perhitungan lembar pengamatan aktivitas guru kemudian dihitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah seluruh skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{40}{48} \times 100\% = 83,3\%$$

Berdasarkan jumlah skor nilai dan rata-rata dari hasil observasi guru yang diperoleh dari siklus II yaitu 40 dengan nilai presentase 83,3 % kategori “Baik” maka dapat disimpulkan pada siklus aktifitas siswa meningkat lebih baik dari siklus I.

#### d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Penelitian dianggap berhasil jika minat belajar siswa mencapai  $\geq 80$ , jika dilihat dari hasil presentase peningkatan minat belajar belajar siswa yang dihasilkan dari hasil angket melebihi dari angka 80 penelitian pada siklus sudah melebihi dari angka yang ditetapkan pada keberhasilan tindakan, maka penelitian ini dianggap berhasil dan berhenti pada siklus II.

### C. Pembahasan

#### 1. Penerapan Media Pop-up Book Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Pembelajaran SKI

Penggunaan alat pada pembelajaran disebut dengan media pembelajaran. dalam memilih media pembelajaran ini, seorang guru tidak boleh sembarangan.

Guru harus bisa menyesuaikan dengan kondisi peserta didik saat ini. Berdasarkan pemaparan kondisi peserta didik pada pelajaran SKI di MTs Mim Langsa minat belajar dalam kategori kurang, maka tentunya diperlukan media pembelajaran yang menarik untuk melakukan pembelajaran SKI yang cenderung berisi tulisan-tulisan panjang tentang peristiwa sejarah masa lampau. Dalam memilih media diperlukan beberapa pertimbangan sesuai kebutuhan siswa. Terutama dalam menarik minat belajar diperlukan media yang menarik agar siswa tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, Media menarik yang dapat digunakan guru sebagai alternatif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media Pop-up Book dalam menarik minat belajar siswa. Media buku *Pop-Up Book* ini dapat diartikan sebagai media pembelajaran dalam bentuk buku tiga dimensi, yang terlihat menarik di setiap halamannya.<sup>57</sup>

Media *Pop-Up Book* dinilai guru pengamat sangat efektif diterapkan pada pembelajaran SKI dikarenakan terlihat siswa sangat antusias dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil lembar aktivitas guru dan siswa yang mengalami peningkatan pada setiap siklus menggunakan media *Pop-Up Book* dan berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada siswa memperoleh nilai di atas lebih dari 80 pada setiap aspek di siklus II.

## **2. Implementasi Media Pop-up Book Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa**

*Pop-Up Book* adalah media berbentuk buku yang mempunyai unsur tiga

---

<sup>57</sup> Tisna Umi Hanifah, "Pengembangan Media Pop Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun" (Studi Eksperimen Di TK Negeri Pembina Bulu Tamanggung)," *Jurnal Belia 2* (2014): h.43.

dimensi dan gerak. Pada *Pop-Up Book* mempunyai kemampuan untuk memperkuat kesan yang ingin disampaikan dalam suatu materi materi sehingga membuat materi lebih mudah diingat dan dipelajari. Dan juga disampaikan dalam bentuk gambar yang menarik karena terdapat bagian yang jika dibuka dapat bergerak, berubah atau memberi kesan timbul.

Media *Pop-Up Book* juga bisa diartikan sebagai sebuah alat peraga tiga dimensi yang mampu menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda, dan meningkatkan pemahaman anak. Maka dari itu penggunaan media pop-up sangat cocok materi SKI dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Penggunaan media pop-up book dapat meningkatkan minat belajar siswa hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang signifikan pada siklus II yaitu: aspek perasaan senang (93,3%), perhatian siswa (82,6%), ketertarikan dalam memperhatikan (95,6%), dan keterlibatan siswa memperoleh (86,9%). Selain dari hasil angket peningkatan minat belajar siswa juga dapat dilihat dari observasi aktifitas siswa dan guru yang dilakukan oleh pengamat memperoleh persentase sebagai berikut:

**Tabel 20. Hasil Observasi Aktifitas Belajar Siswa dan Guru Menggunakan Media Pop-Up Book**

No.	Pra-Siklus I		Pra-Siklus II	
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1.	80,3 %	72,9%	96%	83,3%

Pada lembar observasi aktifitas guru siklus I kategori baik namun terdapat

beberapa aspek yang tidak terlaksana dan hal ini dijadikan bahan evaluasi pada siklus II. Pada siklus II terjadi dengan menerapkan metode pembelajaran yang relevan menggunakan media Pop-Up Book.

Pada lembar observasi aktivitas siswa siklus I masih dalam kategori kurang, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan minat belajar menggunakan metode *Active Knowledge Sharing* siswa berperan sebagai pembicara aktif dan saling bertukar pikiran menggunakan bahasa sehari-hari.

### **3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa**

Minat belajar merupakan sesuatu yang bersifat psikologis. Menimbulkan minat belajar harus memperhatikan aspek psikologis dalam diri siswa. Dalam penelitian ini mengambil teori Susanto yang mengatakan faktor-faktor minat belajar siswa ada 4 yaitu: <sup>58</sup>

1. Perasaan Senang
2. Ketertarikan
3. Perhatian peserta didik
4. Keterlibatan

---

<sup>58</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, 1st ed. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h.33

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang dilakukan di MTs MIM Langsa mengenai penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dapat mengambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan media pop-up book pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dinilai efektif dan mampu meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan angket dan lembar observasi yang mengalami peningkatan pada setiap siklus.
2. Minat siswa kelas VII.1 pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs MIM Langsa menggunakan media pop-up book terlihat peningkatannya berdasarkan hasil angket minat belajar siswa. Penggunaan media pop-up book dapat meningkatkan minat belajar siswa hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang signifikan pada siklus II yaitu: aspek perasaan senang (93,3%), perhatian siswa (82,6%), ketertarikan dalam memperhatikan (95,6%), dan keterlibatan siswa memperoleh (86,9%).
3. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik mulai dari Perasaan Senang, Ketertarikan, Perhatian, dan Keterlibatan. Dalam meningkatkan 4 aspek indikator minat belajar tersebut diperlukan sebuah pendukung seperti: penggunaan metode, taktik, strategi yang relevan dengan media selama proses pembelajaran berlangsung.

## B. Saran

Temuan penelitian dapat dijadikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

### 1. Bagi guru

Penerapan media *pop-up book* dapat membantu siswa dalam mengatasi kejenuhan terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam yang mempunyai cakupan luas seorang guru dapat menggunakan media *pop-up book* sebagai alternatif media pembelajaran SKI maupun materi lain yang relevan.

### 2. Bagi siswa

Siswa lebih terbuka kepada guru tentang apa yang ia rasakan seperti kejenuhan dalam mengikuti pembelajaran, dengan adanya keterbukaan maka hal ini dapat dijadikan bahan refleksi oleh guru untuk memperbaiki cara mengajar.

### 3. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada media pembelajaran *pop-up book* yang mampu meningkatkan minat belajar siswa. Untuk itu kepada penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan variabel lainnya dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa yang lebih optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, (2017). Penerapan model pembelajaran teams games tournament untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPA. *Jurnal ilmiah sekolah dasar*, 1(3).
- Adventyana "Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Bagi Guru dan Peserta Didik" *Journal on Education* 6.2 (2024)
- Azhari, "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA1 Pada Materi Sistem Pernapasan Di SMA Negeri UNGGUL Sigli," *Jurnal Biologi Edukasi* 7, no. 1 (2015).
- Abdul Hadis, Abdul Hadis, *Psikologi Dalam Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2006), (Bandung: Alfabeta, 2006).
- Association National Education, *Preparing 21st Century Students for a Global Society: An Educator's Guide to the Four Cs*. Washington, 1st ed. (DC: National Education Association, 2009).
- Basri, *Pendidikan Sejarah: Konsep, Metode, Dan Aplikasi*.
- Cholid Narkubo, "Metode Penelitian Pendidikan", (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).
- Daryanto, "Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013", (Yogyakarta, Gava Media).
- Dinar Barokah, *Indikator Minat Belajar*, 1st ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).
- Dolong, Jufri. "Teknik analisis dalam komponen pembelajaran" *Inspiratif Pendidikan* 5.2 (2016)
- Desta Setyawan dan Dosen, "Penerapan Media Pop up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara," *PGSD FKIP Universitas* (2013)
- Dorkas Tambalo, "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Kasimber Melalui Metode Tanya Jawab Pada Mata Pelajaran PKn," *Jurnal Kreatif Tadulako* 2, no. 4 (2015), h.22
- Elawati Manik, "Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam," *Islamic Education* 1, no. 2 (2021)
- Euis Karwati, *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar*, 1st ed., 2013.
- Hanafi, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, 1st ed. (Jakarta: Dirjen Pendidikan Depag, 2009).

- Husein Umar, *Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa* (Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, 2003).
- Hasanah, (2024). Pelaksanaan Asesmen Autentik Berdasarkan Kurikulum Merdeka Pada Rumpun Pembelajaran Agama Islam Dengan P5 dan Ppra di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup)
- Ibn Khaldun, *Muqaddimah: An Introduction to History*, 1st ed. (Princeton University Press, 1033).
- Kusum, (2023). Dimensi Media Pembelajaran “Teori dan Penerapan Media Pembelajaran Pada Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0”, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia)
- Muslimin, “Penggunaan Media Pembelajaran Pop-Up Book Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Pentingnya Makanan Sehat Kelas V UPTD SD Negeri 12 Parepare,” *JUARA SD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar 2* (2023).
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, 1st ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001)
- Makmum Hairani, *Psikologi Belajar*, 1st ed. (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2014).
- Muhammad Rizal Pahleviannur, “Konsep Dasar Penelitian Tindakan Kelas”, (Sukoharjo, Pradina Pustaka, 2022)
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011)
- M.Chabib Thoha, “PBM-PAI Di Sekolah,” Semarang : Fakultas Tarbiya IAIN Walisongo (1998)
- M. Pribadi, *Pengantar Sejarah Dan Metodologi Penelitian Sejarah*, 1st ed. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2009).
- Marlina, L., Sartika, I. D., & Septiana, E. (2022). Pengembangan Media Pop Up Book Dalam Meningkatkan Membaca Permulaan Anak Kelompok B. *Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3)
- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, 1st ed. ((Bandung: Tarsito, 2000).
- Nana Sayodih Sukmadinata, “Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial”, (Bandung:Alfabeta,2014)

- Noor Komari Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang.," Jurnal Pujangga 1, no. 2 (2015)
- Oemar Hamalik, Kurikulum Dan Pembelajaran, 1st ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2001).
- Purwanto Ngalim, Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran, 1st ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006).
- Rasyid, (2018). Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pakuli Kabupaten Sigi. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 1(1)
- Rini Andriani, "Penggunaan Media Pop-Up Book Untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas III MIMA 30 Bustanul Ulum Tegalsari Ambulu Jember", (Skripsi Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember, 2022)
- Slameto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik", (Unimed medan, 2010)
- Susilana & Riyana, Proses Belajar Mengajar: Strategi Dan Teknik Pembelajaran, 1st ed. (Bandung: CV. Wacana Prima, 2009).
- Sumarni Basri, H., Wasposito, S., Pendidikan Sejarah: Konsep, Metode, Dan Aplikasi., 1st ed. (Jakarta: Kencana., 2013).
- Setyawan, Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar: Pendekatan Kontekstual. (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014).
- Safitri, Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori Dan Aplikasi, 1st ed. (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Sudarwan Danim, Motivasi Kepemimpinan Dan Efektivitas Kelompok (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).
- Sri reftinig Tyas, "Implementasi Media Pop Up Book dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 89 Bengkulu Utara", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (Uinfas) Bengkulu, 2022)
- Tania Wati, "Penggunaan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2020)
- Tisna Umi Hanifah, "Pengembangan Media Pop Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun"

(Studi Eksperimen Di TK Negeri Pembina Bulu Tamanggung),” Jurnal Belia 2 (2014)

Umar, Metodologi Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi, 1st ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).Umar, Metodologi Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi.

Uno, Belajar dengan pendekatan PAILKEM: pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, menarik. (Jakarta: Bumi Aksara, 2022)

Wawancara dengan buk Zahra,S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran SKI dan wali kelas VII.1 di MTS Mim Langsa Pada Tanggal 11-Januari-2024

Wina Sanjaya, Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur, (Jakarta: Kencana, 2013)

Yudi Facruddin, Jurnal Pemikiran dan Pendidikan: “Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam”, (STAI Binamadi,2018)